

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. metode keilmuan itu merupakan penggabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya.¹

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan di maksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.³ Adapun yang menjadi subyek penelitian di sini adalah praktek sewa-menyewa pohon mangga di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Metode penelitian deskriptif adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena sifatnya yang mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Menurut Hadari Nawawi metode penelitian deskriptif ini mempunyai dua ciri pokok, yaitu :

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 54-55.

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.⁴

Dengan menggunakan metode deskriptif, diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik sewa-menyewa *ijarah* di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara secara tepat.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁵ Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka dalam pendekatan masalah ini juga menggunakan pendekatan normatif metodologis, Normatif yaitu penelitian yang mengacu pada norma hukum islam dalam pilar sumber hukum islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.

B. *Setting* Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. lokasi ini dipilih karena di sana masih banyak terdapat lahan-lahan pertanian yang subur dan sangat cocok untuk pertanian maupun perkebunan. Salah satu tanaman yang banyak ditanam yaitu pohon mangga. pohon mangga sangat mudah ditemukan di Desa Daren baik di perkebunan maupun di pekarangan rumah masyarakat desa tersebut. Karena banyaknya pohon mangga yang ada di desa tersebut Sehingga pemilik pohon mangga memilih untuk menyewakan pohon mangga yang mereka punya.

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 23.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian. Subyek penelitian merupakan orang yang memiliki data mengenai apa yang hendak diteliti. Subyek penelitian kami adalah masyarakat desa Daren, tokoh agama, dan kepala desa Daren Kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara yang dapat memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

D. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Sumber Data Primer (*basic data*) adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.⁶ Dalam penelitian di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. sumber data primer yaitu pemilik dan penyewa pohon mangga di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.
2. Sumber Data Sekunder (*seconday data*) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi, jurnal.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam hal ini penulis akan mengobservasi praktek sewa menyewa pohon Mangga di Desa Daren.

Observasi yang pertama peneliti lakukan adalah dengan mengamati praktik sewa menyewa pohon Mangga di Desa Daren. Peneliti kemudian mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian seperti dokumentasi, serta pengamatan melalui panca indra. Kemudian penelitian dilakukan dengan wawancara kepada warga setempat yang mempraktikkan sewa menyewa pohon mangga.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ui Press, 1984), 12.

⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 12.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 151.

2. Wawancara

Yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba, mendapat keterangan/pendapat secara lisan dengan seorang responden dengan bercakap-cakap langsung dengan seorang itu.⁹

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan terstruktur kepada perangkat desa, orang yang menyewakan, penyewa tanaman dan tokoh masyarakat di Desa Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara agar mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai kondisi riil di lapangan.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰ Adapun yang menjadi buku utama penulis dalam mengumpulkan data adalah buku-buku fiqh terutama *fiqh muamalah* seperti *fiqh Muamalah Kontekstual* (Ghufron A. Mas'adi), *Fiqh Muamalat* (Abdul Rahman Ghazaly, dkk), *fiqh muamalah* (Hendi Suhendi), *Fiqh muamalah* (yazid afandi), *fikih muamalah kontemporer* (imam musthofa), serta dokumen-dokumen yang penulis peroleh dari penelitian di lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena bersumber dari berbagai informasi.¹¹ Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

¹¹ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76

1. Triangulasi Sumber Data

Yaitu dengan menggunakan sumber data observasi , hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap sebagai sudut pandang yang berbeda.

Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari pihak penyewa pohon dan pihak yang menyewakan pohon, perangkat desa Daren Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, dan Tokoh agama desa Daren Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

2. Triangulasi Metode

Yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹² Di dalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan peraturan hukum mengenai sewa-menyewa (*ijarah*).

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.¹³ Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk

¹² Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹³ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹⁴ Masri Singarimpun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*)¹⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan di antaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang *ijarah* (sewa-menyewa) yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu pihak yang menyewakan dan penyewa.

3. Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.